



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN

Rencana Pelaksanaan Pengabdian: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Pemberdayaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor Melalui Pemanfaatan Teknologi Vacuum Frying Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat Desa Dangdang, Cisauk, Tangerang

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Produk rekayasa keteknikan - Ekonomi kreatif	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
SUJONO Ketua Pengusul	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro	Merencanakan kegiatan abdimas, Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas, Membagi tugas sesuai dengan kompetensi anggota, Melakukan pendampingan kepada mitra, Mendesain Teknologi, Membuat laporan abdimas, Menyusun LPJ kegiatan abdimas	5984639	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
SUBANDI Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	Merancang kebutuhan teknologi, Menjadi narahubung dengan narasumber bisnis, Melakukan sosialisasi, Memberikan pelatihan bisnis, Menyusun artikel untuk publikasi ke sinta, Membantu menyusun laporan kegiatan abdimas	6647455	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

BAMBANG PUJIYONO Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Ilmu Hubungan Internasional	Menganalisis kebutuhan abdimas, Membuat modul operasional vacuum frying, Mempersiapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan, Menyusun naskah publikasi di media massa dan video kegiatan, Membantu menyusun laporan progres dan laporan akhir kegiatan	5978004	ILMU SOSIAL
---	---------------------------	--------------------------------	--	-------------------------	-------------

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
HAFIZH RIVALDHO Mahasiswa	2352500181	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro	Membantu pengumpulan data, Membantu desain teknologi, Membantu kegiatan pelatihan, Melakukan pendampingan
HENDI SURYA MAULANA Mahasiswa	2352500124	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro	Membantu pengurusan perijinan, Membantu kegiatan pelatihan, dan pendampingan, Membantu membuat dokumentasi kegiatan, dan Membantu penyusunan laporan

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: UPPKA Sahabat Ibu
Pimpinan Mitra	: Euis Chodijah
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Pengrajin
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 15
Provinsi	: BANTEN
Kabupaten/Kota	: Kab. Tangerang
Kecamatan	: CISAUK
Desa/Kelurahan	: DANGDANG

Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Jl. Kadumangu, No. 140, RT.09/RW.03, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.	Program ini memperkuat sektor ekonomi berbasis pertanian dengan mengoptimalkan pengolahan hasil pertanian lokal. Dengan menggunakan teknologi vacuum frying, produk yang dihasilkan memiliki daya saing lebih tinggi, mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa, dan mengurangi ketergantungan pada pasar rambutan segar yang fluktuatif.
Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.	Program ini berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan komunitas produsen keripik rambutan. Dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga, kualitas hidup masyarakat, terutama ibu-ibu pebisnis rambutan, juga meningkat.

6. SDGs

SDGs terkait	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	-	Dengan teknologi vacuum frying, komunitas ibu-ibu pebisnis rambutan dapat menghasilkan produk bernilai tambah, menciptakan peluang usaha baru, dan meningkatkan daya saing produk di pasar. Ini sejalan dengan target SDG 8 yang mendorong produktivitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta inovasi dalam industri berbasis lokal.
Industri, Inovasi dan Infrastruktur	-	Penggunaan teknologi vacuum frying meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, yang mendukung inovasi di sektor agribisnis lokal. Teknologi ini juga dapat membuka peluang pengembangan industri kecil berbasis pertanian di daerah perdesaan.

7. 8 Bidang Strategis

8 Bidang Strategis	Problem Statement	Uraian Kegiatan
--------------------	-------------------	-----------------

8. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Program ini memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung di lapangan, baik melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang, atau proyek penelitian bersama masyarakat. Pengalaman ini memperkaya keterampilan mahasiswa dalam bidang riset terapan, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi teknologi. Mahasiswa akan mendapat rekognisi untuk konversi nilai mata kuliah sebesar 8 SKS.
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Penggunaan teknologi vacuum frying dalam program ini adalah salah satu bentuk implementasi riset dan inovasi perguruan tinggi yang berdampak nyata bagi masyarakat. Jika program ini berhasil meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan komunitas, maka hasil kerja dosen dapat diakui sebagai inovasi yang digunakan oleh masyarakat atau industri lokal dan pemangku kepentingan.

9. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	Nama Jurnal : ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM Universitas Dr. Moestopo Beragama) https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/index
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	KOMPAS.com (https://www.kompas.com/)

)
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Kanal YouTube Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur (https://www.youtube.com/@drpmuniversitasbudiluhur)
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Poster pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kualitas Produk	Tercapai	Mitra sasaran cakap mengoperasikan mesin vacuum frying dalam memproduksi keripik buah rambutan yang berkualitas
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Pembukuan Usaha	Tercapai	Mitra mendapatkan peningkatan kemampuan manajemen bisnis keripik rambutan berbahan baku desa setempat.

10. Substansi

Ringkasan Substansi

Desa Dangdang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas wilayah sekitar 5,08 km² dan jumlah penduduk mencapai 7.803 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Desa Dangdang memiliki potensi sumber daya pertanian dan perkebunan yang signifikan dan dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil Rambutan Parakan. Upaya pelestarian dan pengembangan Rambutan Parakan terus dilakukan oleh pemerintah setempat. Pembentukan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Sahabat Ibu melalui Surat Keputusan Kepala Desa Dangdang nomor 141/02/ Kep-Des.Dng/2025 dengan tujuan sebagai wadah kegiatan kelompok masyarakat yang tertarik dalam usaha pengolahan buah rambutan.

Kelompok UPPKA Sahabat Ibu menghadapi tantangan dalam pengelolaan usaha rambutan, terutama dalam aspek produksi dan manajemen. Dari aspek produksi, mereka mengalami keterbatasan dalam proses pengolahan buah rambutan. Keterbatasan teknologi yang optimal dalam proses produksi membuat kualitas produk tidak konsisten dan sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Dari aspek manajemen, para anggota UPPKA Sahabat Ibu masih menghadapi kesulitan dalam mengelola bisnis mereka secara profesional. Keterbatasan kemampuan dalam pencatatan secara manual mempersulit dalam analisa keuntungan dan kerugian usaha. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk penyediaan alat produksi olahan buah rambutan serta pelatihan manajemen usaha yang lebih komprehensif agar bisnis hasil olahan buah rambutan dapat berkembang lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan abdimas dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing dari hasil olahan buah rambutan serta meningkatkan kemampuan pengelolaan bisnis yang profesional. Kegiatan abdimas dilakukan dengan implementasi teknologi vacuum frying dalam pengolahan buah rambutan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan manajemen bisnis. Luaran dari kegiatan abdimas mencakup beberapa hal diantaranya adalah peningkatan kemampuan produksi dan manajemen bisnis, publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi (Sinta 4), publikasi media masa, produk audio-visual, karya visual

berupa poster, dan rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM sebanyak 8 SKS.

Keyword

rambutan parakan; keripik buah; vacuum frying; produksi; manajemen

File Substansi : [klik disini](#)

11. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

12. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
Dokumen Lainnya	UPPKA Sahabat Ibu	Lihat

13. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 49.475.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 31.650.000 (63.97%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Alat press dan vacum plastik pengemasan	Unit	1	950.000	950.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Alat pengering keripik buah	Unit	1	1.500.000	1.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Box kontainer plastik ukuran besar	Unit	2	600.000	1.200.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Alat produksi keripik buah dengan Vacuum Frying kapasitas 10 kg	Unit	1	28.000.000	28.000.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 4.625.000 (9.35%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor pembantu persiapan workshop dan pendampingan di lapangan (Feriyadi, Lintang, Rismawandi)	OH	75	25.000	1.875.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor pembantu persiapan alat vacuum frying (Eri Muhammad, Sugeng, Sukirno)	OH	110	25.000	2.750.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 6.000.000 (12.13%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
----------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi kegiatan workshop implementasi dan pengoperasian vacuum frying	OK (kali)	20	100.000	2.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi kegiatan workshop teknik pengolahan buah rambutan dan prospek bisnisnya	OK (kali)	20	100.000	2.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi kegiatan workshop teknik perawatan dan pemeliharaan alat vacuum frying	OK (kali)	20	100.000	2.000.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 4.800.000 (9.70%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/Perjalanan antar kabupaten	Transportasi lokal ke lokasi abdimas	OK (kali)	8	500.000	4.000.000
Biaya Perjalanan	Uang Saku	Uang saku kegiatan koordinasi dengan mitra	OH	8	100.000	800.000

Total Biaya Lainnya Rp. 2.400.000 (4.85%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Publikasi kegiatan abdimas di harian Kompas.com	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Publikasi di ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Pembuatan video kegiatan abdimas	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Pembuatan poster kegiatan	Paket	1	300.000	300.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	Pendaftaran KI alat produksi keripik buah dengan vacuum frying	Paket	1	300.000	300.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	Pendaftaran KI alat pengering keripik buah	Paket	1	300.000	300.000	-



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.

Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.

Lain-lain yang dianggap perlu.

Desa Dangdang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 5,08 km² dengan jumlah penduduk mencapai 7.803 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Secara administratif, Desa Dangdang terbagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT), yang tersebar di dua dusun, yaitu Kampung Kebun Pisang dan Kampung Setu.

Secara geografis, wilayah Desa Dangdang dikelilingi oleh sawah, ladang, dan area bekas galian pasir yang mencerminkan karakteristik geografis khas daerah tersebut. Adapun batas-batas wilayah Desa Dangdang adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suradita.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sampora.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibogo.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mekar Wangi.



Desa Dangdang memiliki potensi sumber daya pertanian dan perkebunan yang signifikan. Lahan pertanian dan lahan kosong perkebunan merupakan bagian terbesar dari penggunaan lahan, diikuti oleh kebun campuran dan sawah. Pada tahun 2024, desa ini menjadi lokasi pengembangan sistem pertanian terpadu berbasis jagung hibrida oleh Kelompok Tani Harapan Maju 2, dengan panen jagung hibrida di lahan seluas 9 hektare dan peresmian klaster benih jagung. Selain itu, pada Februari 2025, Desa Dangdang menjadi lokasi proyek percontohan pertanian ramah lingkungan oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi

Pertanian. Dengan kondisi geografis yang mendukung, desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian dan perkebunan secara berkelanjutan.

Selain **potensi pertaniannya**, Desa Dangdang juga dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil **Rambutan Parakan**, buah khas Kabupaten Tangerang. Rambutan Parakan (*Nephelium Lappaceum*) merupakan tumbuhan endemik yang hanya tumbuh di wilayah Pagedangan, Legok, dan Cisauk. Buah ini dikenal dengan dagingnya yang berwarna putih, tekstur kenyal, mudah terlepas dari biji (ngelotok), dan memiliki rasa manis. Pada Mei 2024, Rambutan Parakan resmi mendapatkan Sertifikat Indikasi Geografis dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, menjadikannya varietas rambutan pertama yang menerima sertifikat tersebut secara nasional (1). Upaya pelestarian dan pengembangan Rambutan Parakan terus dilakukan oleh pemerintah daerah bersama berbagai pihak terkait, guna meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Kabupaten Tangerang.

Dengan kondisi geografis yang mendukung serta berbagai upaya pengembangan dan pelestarian yang terus dilakukan, **Desa Dangdang memiliki potensi besar** dalam sektor pertanian dan perkebunan, khususnya dalam budidaya Rambutan Parakan. Selain menjadi ciri khas daerah, potensi ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Tabel 1 menyajikan dokumentasi kegiatan kelompok masyarakat dalam kegiatan pengolahan terhadap buah rambutan.

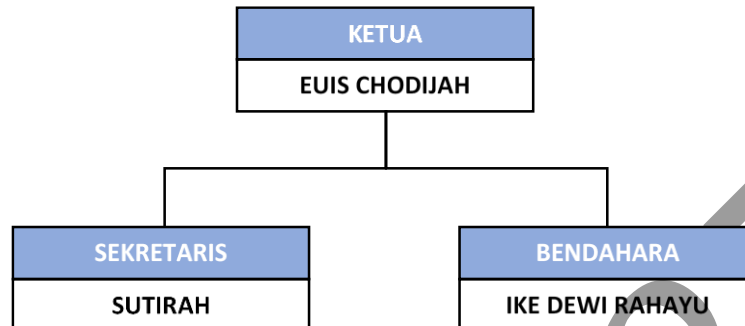
Tabel 1. Dokumentasi Kegiatan Pengrajin Keripik Rambutan

No	Foto	Keterangan
1		Kantor Desa Dangdang, Cisauk
2		Diskusi dengan Staf Desa dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat
3		Membuat kuliner skala rumahan

4		Membuat kuliner skala rumahan
5		Kelompok UPPKA Sahabat Ibu intens melakukan pertemuan untuk mencari ide membuat varian kuliner khas desa Dangdang
6		Berinisiatif membuat kripik buah rambutan
7		Buah Rambutan Parakan khas Desa Dangdang, melimpah setiap panen
8		Mendapatkan pendampingan sederhana pembuatan kripik rambutan
9		Kripik Buah Rambutan

Gambar di atas merupakan aktivitas yang dikerjakan oleh anggota kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Sahabat Ibu. Kegiatan yang dilakukan berwujud peningkatan kesejahteraan anggota dengan memanfaatkan potensi tanaman buah menjadi varian makanan.

Pembentukan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Sahabat Ibu telah dilakukan dan diresmikan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Dangdang nomor 141/02/Kep-Des.Dng/2025 dengan struktur organisasi seperti ditunjukkan pada gambar 1 dengan tujuan sebagai wadah kegiatan kelompok masyarakat yang tertarik dalam usaha pengolahan buah rambutan.



Gambar 1. Struktur Organisasi UPPKA Sahabat Ibu

Anggota UPPKA Sahabat Ibu menurut hasil wawancara dengan Ibu Euis, berjumlah 12 orang. Mereka berkeinginan untuk mengolah buah rambutan yang berlimpah menjadi kripik rambutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang dengan **tujuan dan uraian kegiatan** sebagaimana disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Tujuan dan Uraian Kegiatan Pengabdian

Tujuan	Uraian
SDG 8: Decent Work and Economic Growth (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	Dengan teknologi <i>vacuum frying</i> , komunitas ibu-ibu pebisnis rambutan dapat menghasilkan produk bernilai tambah, menciptakan peluang usaha baru, dan meningkatkan daya saing produk di pasar. Ini sejalan dengan target SDG 8 yang mendorong produktivitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta inovasi dalam industri berbasis lokal.
SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)	Penggunaan teknologi <i>vacuum frying</i> meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, yang mendukung inovasi di sektor agribisnis lokal. Teknologi ini juga dapat membuka peluang pengembangan industri kecil berbasis pertanian di daerah perdesaan.
IKU 2 : Mahasiswa mendapatkan pengalaman berkegiatan di luar kampus	Program ini memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung di lapangan, baik melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang, atau proyek penelitian bersama masyarakat. Pengalaman ini memperkaya keterampilan mahasiswa dalam bidang riset terapan, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi teknologi. Mahasiswa akan mendapat rekognisi untuk konversi nilai mata kuliah sebesar 8 SKS

IKU 5 : Hasil karya dosen digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Penggunaan teknologi <i>vacuum frying</i> dalam program ini adalah salah satu bentuk implementasi riset dan inovasi perguruan tinggi yang berdampak nyata bagi masyarakat. Jika program ini berhasil meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan komunitas, maka hasil kerja dosen dapat diakui sebagai inovasi yang digunakan oleh masyarakat atau industri lokal.
Asta Cita ke-2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	Program ini memperkuat sektor ekonomi berbasis pertanian dengan mengoptimalkan pengolahan hasil pertanian lokal. Dengan menggunakan teknologi <i>vacuum frying</i> , produk yang dihasilkan memiliki daya saing lebih tinggi, mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa, dan mengurangi ketergantungan pada pasar rambutan segar yang fluktuatif.
Asta Cita ke-3: Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur	Program ini berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan komunitas produsen keripik rambutan. Dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga, kualitas hidup masyarakat, terutama ibu-ibu pebisnis rambutan, juga meningkat.
Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045, Bidang Industri Kreatif dan Ekonomi Digital	Program ini mendorong pengembangan produk olahan berbasis teknologi dengan potensi pemasaran digital, yang mendukung pertumbuhan industri kecil dan menengah berbasis ekonomi kreatif.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

1. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
2. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
3. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Masalah Rambutan Parakan dan Prospek bisnisnya

1. Situasi umum komunitas ibu-ibu pebisnis rambutan merupakan kelompok usaha berbasis rumah tangga yang bergerak dalam sektor agribisnis dan ekonomi kreatif. Sebagian besar dari mereka menjalankan usaha secara mandiri atau dalam kelompok kecil, dengan model bisnis yang mencakup penjualan buah segar, produk olahan (seperti manisan, jus, dan selai), serta pemasaran melalui jalur konvensional. Lokasi komunitas ini umumnya berada di daerah yang memiliki produksi rambutan melimpah, namun masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi rantai nilai dan keberlanjutan usaha.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas ibu-ibu pebisnis rambutan meliputi aspek produksi, manajemen, pemasaran, serta keberlanjutan usaha. Berikut adalah beberapa permasalahan utama:
 - a. Aspek Produksi
 - ✓ Kurangnya pengetahuan tentang teknik pengolahan buah rambutan yang lebih efisien dan efektif.
 - ✓ Keterbatasan akses terhadap alat pengolahan hasil pertanian yang lebih modern dan higienis.
 - ✓ Variasi kualitas produk akibat belum adanya standarisasi dalam proses panen dan pengolahan.
 - b. Aspek Manajemen dan Keuangan
 - ✓ Minimnya pemahaman tentang pencatatan keuangan dan perencanaan bisnis.
 - ✓ Kesulitan dalam mendapatkan akses permodalan dan pendanaan untuk pengembangan usaha.
 - ✓ Ketidadaan sistem administrasi yang rapi dalam mengelola stok, pesanan, dan transaksi.
 - c. Aspek Pemasaran dan Digitalisasi
 - ✓ Rendahnya keterampilan dalam memanfaatkan platform digital untuk promosi dan penjualan.
 - ✓ Kurangnya branding dan pengemasan produk yang menarik dan sesuai standar pasar.
 - ✓ Ketergantungan pada pasar lokal tanpa strategi pemasaran yang lebih luas dan berkelanjutan.
 - d. Keberlanjutan Usaha
 - ✓ Kurangnya pelatihan kewirausahaan yang berorientasi pada inovasi dan diversifikasi produk.
 - ✓ Tantangan dalam membangun jaringan dan kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait (pemerintah, koperasi, dan distributor).
 - ✓ Tidak adanya strategi mitigasi risiko dalam menghadapi fluktuasi harga dan permintaan pasar.

Kesepakatan Permasalahan Bersama Mitra

Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Sahabat Ibu menghadapi tantangan yang lebih spesifik dalam pengelolaan usaha rambutan, terutama dalam aspek produksi dan manajemen bisnis. Dari aspek produksi, mereka mengalami keterbatasan dalam mengolah rambutan menjadi produk bernilai tambah, seperti keripik

rambutan. Belum adanya pemanfaatan teknologi yang optimal dalam proses produksi membuat kualitas produk tidak konsisten dan sulit bersaing di pasar yang lebih luas.

Dari aspek manajemen, kelompok UPPKA Sahabat Ibu menghadapi kesulitan dalam mengelola bisnis secara profesional. Banyak dari mereka yang masih menggunakan metode pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga sulit untuk menganalisis keuntungan dan kerugian usaha. Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan dan pendampingan bisnis menghambat dalam pengembangan jaringan pemasaran dan peningkatan daya saing produk mereka di pasar digital dan ritel modern. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk penyediaan teknologi pengolahan buah rambutan serta pelatihan manajemen usaha yang lebih komprehensif agar bisnis hasil olahan buah rambutan dapat berkembang lebih optimal dan berkelanjutan.

Tabel 3. Lingkup Masalah dan Permasalahan

No.	Lingkup Masalah	Permasalahan
1	Produksi	Pengrajin belum memiliki kemampuan memproduksi keripik rambutan dengan standar jumlah, rasa, ukuran, kemasan yang baik. Pengrajin belum mampu membuat nilai tambah dari buah rambutan yang berlimpah bahan bakunya.
2	Manajemen	Belum optimalnya kemampuan komunitas pengrajin dalam mengelola bisnis secara profesional. Kurangnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan sehingga menghambat pengembangan bisnis hasil olahan buah rambutan.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
3. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
4. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Sebagai upaya memecahkan permasalahan yang ada dihadapi Kelompok UPPKA Sahabat Ibu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menyusun solusi dengan rincian sebagai berikut:

a. Solusi yang ditawarkan

Untuk solusi terhadap permasalahan dan target luaran dari tiap solusi dijelaskan secara rinci pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Solusi dan target luaran

No	Solusi	Target Luaran
1	Pengrajin keripik mendapatkan pelatihan produksi keripik dari aspek yang standar meliputi rasa, ukuran, kemasan, dll	Peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
2	Membuatkan vacum frying untuk membuat keripik rambutan.	Peningkatan Keterampilan
3	Memberi pelatihan keterampilan mengoperasikan <i>vacum fraying</i> dan perawatannya	Peningkatan Keterampilan
4	Memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis.	Peningkatan Manajemen

b. Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dan capaiannya dari kegiatan pengabdian dijelaskan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Luaran, target capaian, dan uraian

No	Luaran	Target Capaian	Uraian
1.	Peningkatan Keterampilan	Tercapai	Mitra sasaran cakap mengoperasikan mesin <i>vacuum frying</i> dalam memproduksi keripik buah rambutan yang berkualitas
2.	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Mitra mendapatkan peningkatan kemampuan manajemen bisnis keripik rambutan berbahan baku desa setempat
3.	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA 4	Published	ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat https://journal.moestopo.ac.id/index.php/bdimoestopo/index LPPM Universitas Dr. Moestopo Beragama
4.	Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM sebanyak 8 SKS	Tercapai	Matakuliah yang direkognisi: Sistem Kontrol Lanjut (3 SKS), Sistem Kontrol Multivariabel (3 SKS), dan Komponen Sistem Kontrol (2 SKS).
5.	Publikasi berita pada media massa elektronik	Terbit	KOMPAS.com (https://www.kompas.com/)
6.	Karya audio visual (video kegiatan)	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Kanal YouTube Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur (https://www.youtube.com/@drpmuniversitasbudiluhur)

7.	Karya visual (poster)	Tercapai	Poster pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat
----	-----------------------	----------	---

c. Solusi dan Target Pencapaian Luaran

Tabel 6 menyajikan solusi dan target pencapaian luaran yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian.

Tabel 6. Permasalahan, solusi, keterangan perubahan, dan target capaian

No	Permasalahan	Solusi	Keterangan Perubahan	Target Capaian
1.	Pengetahuan tentang teknik pembuatan dan prospek bisnis keripik buah rambutan.	memberikan workshop tentang teknik pengolahan dan prospek bisnis keripik buah rambutan.	15 anggota UPPKA Sahabat Ibu mendapatkan pengetahuan teknik pembuatan dan prospek bisnis keripik buah rambutan.	100 % anggota UPPKA Sahabat Ibu meningkat pengetahuannya tentang pembuatan dan prospek bisnis keripik buah rambutan.
2.	Belum memiliki teknologi pembuatan keripik buah.	Membuat teknologi <i>Vacuum frying</i> .	Teknologi pembuat keripik buah yang mudah digunakan (<i>user friendly</i>) dengan kapasitas 5 kg untuk sekali pengolahan.	Tersedianya teknologi pembuat keripik buah rambutan.
3	Kemampuan mengoperasikan teknologi <i>vacuum frying</i> dengan baik dan benar.	Pelatihan Peningkatan keterampilan mengoperasikan teknologi <i>vacuum frying</i> dalam memproduksi keripik buah rambutan.	Pendampingan kepada kelompok UPPKA Sahabat Ibu dalam menggunakan sistem <i>vacuum frying</i> dalam memproduksi keripik buah rambutan	100 % anggota UPPKA Sahabat Ibu mampu memanfaatkan teknologi <i>vacuum frying</i> dalam proses pembuatan keripik buah rambutan.
4	Kemampuan menjaga keberlanjutan kegiatan pasca pengabdian selesai dilaksanakan.	pendampingan dalam perawatan teknologi <i>vacuum frying</i> .	15 anggota komunitas mendapatkan pengetahuan dalam perawatan teknologi <i>vacuum frying</i> .	100 % anggota UPPKA Sahabat Ibu mampu melakukan perawatan teknologi <i>vacuum frying</i> untuk menjaga keberlanjutan pelaksanaan program.

d. Uraian Riset Pengusul

Rekam jejak penelitian tim yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang diusulkan antara lain adalah sebagaimana terangkum pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Rekam jejak penelitian dari tim pengabdian

No	Tema Riset	Publikasi	Keterkaitan dengan PKM yang diusulkan
1	Sistem pengolahan sampah plastik residu sebagai material pengganti semen	Seminar internasional: ICTSS 2024, Cebu, Philipina Judul artikel: A Study of Plastic Waste as Binding Material	Pengendalian temperatur pemanasan, sistem kendali on/off untuk mengatur kerja pompa minyak, dan pengaturan proses penggorengan pada <i>vacuum frying</i>
2	Sistem Pendinginan Panel Surya	Nama jurnal : Elkomika, Vol. 10, No. 3, 2022 Judul artikel: Sistem Pendinginan Panel Surya dengan Metode Penyemprotan Air dan Pengontrolan Suhu Air menggunakan Peltier	Sistem pendinginan pada bagian kondensor untuk mendinginkan uap panas yang dihasilkan pada saat proses pengkondisian hampa pada ruang penggorengan

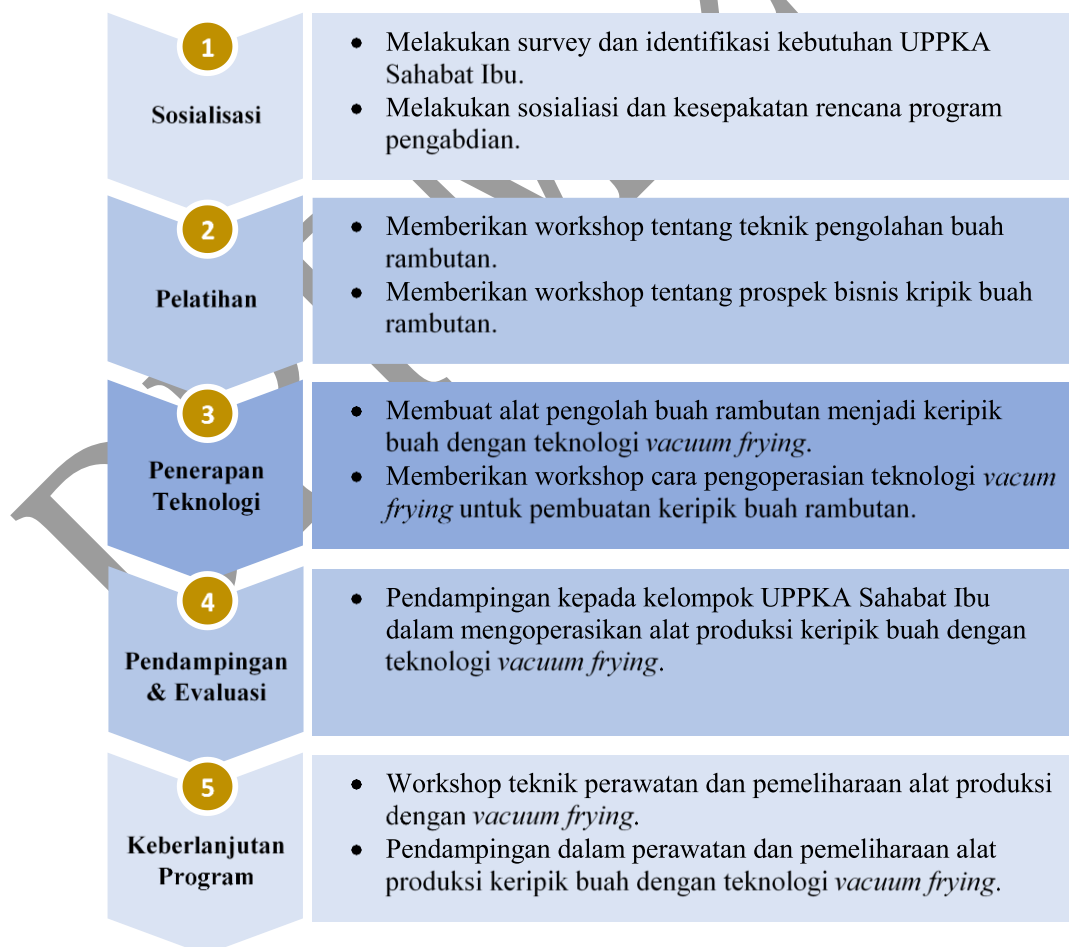
C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 1. Sosialisasi
 2. Pelatihan
 3. Penerapan teknologi
 4. Pendampingan dan evaluasi
 5. Keberlanjutan program
6. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
7. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 1. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 1. Permasalahan dalam bidang produksi.
 2. Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 3. Permasalahan dalam bidang pemasaran.

4. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
5. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
6. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
7. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang ditunjukkan pada gambar 2 sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pada gambar 2, tahap pertama dalam pelaksanaan pengabdian adalah survey dan identifikasi kebutuhan UPPKA Sahabat Ibu sebagai mitra, kemudian sosialisasi dan kesepakatan rencana program pengabdian yang akan dilaksanakan.

Pada tahap kedua adalah memberikan pelatihan atau workshop kepada mitra dengan materi tentang teknik pengolahan buah rambutan menjadi keripik buah dan prospek bisnis keripik buah rambutan. Dalam pelatihan ini anggota UPPKA sebagai pelaku bisnis pengolahan buah rambutan menjadi keripik buah diberikan pembekalan tentang bagaimana membuat keripik buah yang benar sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Selain itu juga diberikan pembekalan tentang prospek bisnis keripik buah sehingga bisa dijadikan dasar pemahaman dalam pengembangan bisnis keripik buah lebih lanjut.

Tahap ketiga dimulai dengan proses pembuatan alat pengolahan buah rambutan menjadi keripik buah dengan teknologi *vacuum frying*. Setelah pembuatan alat selesai dan dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan pelatihan untuk memperkenalkan teknologi *vacuum frying* kepada seluruh anggota UPPKA Sahabat Ibu sebagai mitra. Pada pelatihan ini seluruh anggota mitra diberikan pembekalan tentang proses yang terjadi dalam *vacuum frying*, cara kerja alat yang telah dibuat, dan cara pengoperasian *vacuum frying* dalam proses pembuatan keripik buah rambutan. Alat produksi keripik buah rambutan diserahkan kepada kelompok UPPKA Sahabat Ibu untuk bisa dipergunakan dalam produksi keripik buah rambutan.

Untuk menjamin kelancaran dalam penggunaan dan pengoperasian alat, pada tahap keempat dilakukan pendampingan terhadap kelompok UPPKA Sahabat Ibu dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan selama pendampingan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penanganan dan supervisi jika terjadi kendala dalam penggunaan alat *vacuum frying*. Evaluasi dilakukan salah satunya dengan memberikan *questioner survey* pemahaman mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap kelima dilakukan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam perawatan dan pemeliharaan sehingga keberlanjutan kegiatan produksi dengan memanfaatkan teknologi *vacuum frying* bisa diwujudkan.

Partisipasi dan keterlibatan kelompok UPPKA Sahabat Ibu sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya adalah:

- Menyediakan data profil dan kebutuhan untuk digunakan oleh tim pengabdian dalam analisa kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- Terlibat dalam penyusunan kesepakatan kegiatan pengabdian.
- Aktif sebagai peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
- Aktif dalam mewujudkan keberlanjutan program melalui kegiatan perawatan dan pemeliharaan alat *vacuum frying* untuk sarana produksi keripik buah.
- Berpartisipasi dalam survey untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Selanjutnya peran dan tugas seluruh tim pengabdian kepada masyarakat secara rinci dijelaskan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Peran dan tugas tim pengabdian

No.	Nama	Posisi	Tugas dalam Kegiatan Abdimas
1	Dr. Sujono, ST., M.T	Ketua	Merencanakan kegiatan abdimas Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas Membagi tugas sesuai dengan kompetensi anggota

			Melakukan pendampingan kepada mitra Mendesain Teknologi Membuat laporan abdimas Menyusun LPJ kegiatan abdimas
2	Subandi, S.Pd., M.M	Anggota	Merancang kebutuhan teknologi Menjadi narahubung dengan narasumber bisnis Melakukan sosialisasi Memberikan pelatihan bisnis Menyusun artikel untuk publikasi ke sinta Membantu menyusun laporan kegiatan abdimas
3	Dr. Bambang Pujiyono, MM., M.Si.	Anggota	Menganalisis kebutuhan abdimas Membuat modul operasional <i>vacuum frying</i> Mempersiapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan Menyusun naskah publikasi di media massa dan video kegiatan Membantu menyusun laporan progres dan laporan akhir kegiatan
4	Hafizh Rivaldho (Mahasiswa)		Membantu pengumpulan data Membantu desain teknologi Membantu kegiatan pelatihan Melakukan pendampingan
5	Hendi Surya Maulana (Mahasiswa)		Membantu pengurusan perijinan pelatihan, dan pendampingan Membantu membuat dokumentasi kegiatan Membantu penyusunan laporan

Adapun potensi rekognisi matakuliah bagi mahasiswa yang menjadi anggota tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sejumlah 8 sks yang mencakup matakuliah Sistem Kontrol Lanjut 3 SKS, Sistem Kontrol Multivariabel 3 SKS, dan Komponen Sistem Kontrol 2 SKS.

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

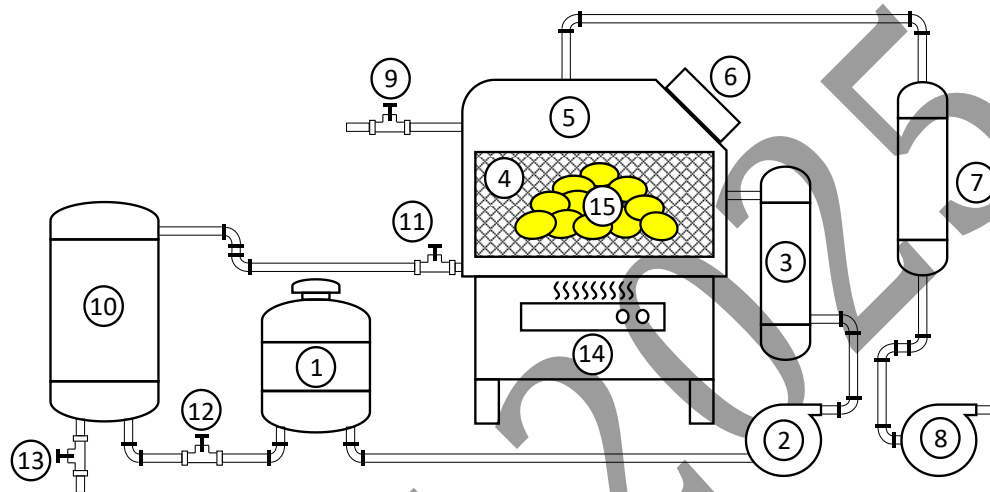
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Berikut adalah gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan kepada mitra dalam pengembangan terhadap pemanfaatan sumber daya hasil kebun khususnya buah rambutan untuk diolah menjadi makanan ringan sejenis keripik buah. Penerapan IPTEKS yang

dilakukan adalah sistem penggorengan secara hampa (*Vacuum frying*). *Vacuum frying* adalah proses penggorengan yang dilakukan dengan cara menghisap uap air dalam ruang penggorengan sehingga kadar air bahan olahan dapat diserap secara maksimal untuk menghasilkan bahan olahan yang kering (2). Selama proses pengolahan bahan memerlukan pengendalian suhu dan tekanan dalam ruang penggorengan agar didapatkan hasil olahan yang terbaik. Suhu dalam ruang penggorengan dijaga pada kisaran 90°C dan tekanan pada 65-76 cmHg (3)(4). Sistem *vacuum frying* lebih tepat digunakan untuk pengolahan bahan makanan yang memiliki kadar gula dan air yang tinggi seperti berbagai buah dan sayuran (5). Gambar 3 menunjukkan diagram sistem *vacuum frying*.



Gambar 3. Diagram sistem *vacuum frying*

Fungsi dan peranan dari tiap komponen penyusun sistem *vacuum frying* adalah sebagaimana dirangkum pada tabel 9.

Tabel 9. Bagian alat *vacuum frying* dan fungsinya

No	Nama bagian	Fungsi
1	Tangki minyak goreng	Menampung minyak goreng yang digunakan untuk proses <i>vacuum frying</i>
2	Pompa minyak goreng	Mendorong minyak dari tangki menuju ruang penggorengan.
3	Filter minyak goreng	Menyaring minyak goreng dan memastikan tidak ada kotoran terbawa dalam minyak
4	Keranjang penggorengan	Menampung bahan olahan (buah) dalam ruang penggorengan untuk mempermudah proses penggorengan dan pengeluaran hasil olahan
5	Ruang penggorengan	Ruang proses penggorengan secara hampa atau <i>vacuum frying</i> .
6	Celah pengamatan	Celah untuk melakukan pengamatan selama proses penggorengan berlangsung
7	Kondenser	Mendinginkan uap panas yang dikeluarkan dari ruang penggorengan selama proses
8	Pompa penyedot (<i>Vacuum pump</i>)	Menghisap ruang penggorengan agar kondisi hampa bisa terwujud dengan tekanan yang ditentukan
9	Katup pemulih tekanan	Katup untuk memulihkan tekanan ruang penggorengan ketika proses penggorengan sudah selesai.

10	Tangki pengolah minyak goreng bekas	Menampung dan membersihkan minyak bekas yang telah dipakai dalam proses penggorengan.
11	Katup pengurasan ruang penggorengan	Katup pengurasan minyak dalam ruang penggorengan
12	Katup sirkulasi minyak	Katup pengatur sirkulasi minyak antara tangki penampung minyak bersih dan minyak bekas
13	Katup pengurasan residu minyak bekas	Katup pengurasan terhadap residu yang tertampung dalam tangki penampung minyak bekas
14	Kompore pemanas	Memanaskan minyak dalam ruang penggorengan
15	Bahan olahan	Bahan buah yang diproses dalam <i>vacuum frying</i> untuk menghasilkan produk makanan ringan yang diinginkan

Sistem *vacuum frying* yang diterapkan memiliki spesifikasi kapasitas hingga 5 kg bahan buah rambutan kupas untuk sekali proses penggorengan. Dimensi dari *vacuum frying* memiliki panjang 120 cm, lebar 100 cm, dan tinggi 120 cm.

Sistem *vacuum frying* umum digunakan dalam proses produksi berbagai makanan ringan sejenis keripik yang berbahan baku buah-buahan dan sayuran (6). Jenis buah yang bisa dimanfaatkan untuk produksi makanan ringan tersebut diantaranya adalah nangka, salak, semangka, nanas, dan berbagai buah lainnya (7). Dengan *vacuum frying* dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan makanan ringan dengan kualitas yang baik dalam hal kandungan gizi dalam hasil olahan dan memiliki masa simpan yang relatif lama (8).

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survey dan sosialisasi	√	√						
2	Persiapan workshop teknik pengolahan buah rambutan dan prospek bisnis keripik buah rambutan		√	√					
3	Persiapan alat <i>vacuum frying</i>			√	√				
4	Persiapan workshop pengoperasian teknologi <i>vacuum frying</i>					√			
5	Pelaksanaan workshop teknik pengolahan buah rambutan dan prospek bisnis keripik buah rambutan					√			
6	Pelaksanaan workshop pengoperasian <i>vacuum frying</i>					√			
7	Implementasi teknologi <i>vacuum frying</i>					√	√	√	
8	Pendampingan mitra					√	√	√	
9	Evaluasi kegiatan							√	
10	Pembuatan laporan							√	√
11	Publikasi artikel ilmiah, media masa, video, dan poster								√
12	Rekognisi SKS mahasiswa								√

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	4.625.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	31.650.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	6.000.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	4.800.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	2.400.000
	Total	49.475.000

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

1. Pertama di Banten, Rambutan Parakan Sah Tercatat Sebagai Indikasi Geografis Kabupaten Tangerang [Internet]. 2024 [cited 2025 Mar 30]. Available from: <https://banten.kemenkum.go.id/berita-utama/pertama-di-banten-rambutan-parakan-sah-tercatat-sebagai-indikasi-geografis-kabupaten-tangerang>
2. Mursida, Reta, Mustafa A. Penerapan Teknologi Vacuum Frying Untuk Pengolahan Keripik Buah Di Kabupaten Baru Sulawesi SelatanP. J Din Pengabdi. 2019;5(1):2528–3219.
3. Ana Mufarida N. Pengaruh Optimalisasi Suhu Dan Waktu Pada Mesin Vacuum Frying Terhadap Peningkatan Kualitas Keripik Mangga Situbondo. J Penelit Ipteks [Internet]. 2019;4(1):22–33. Available from: <http://faostat.fao.org/>
4. Darmawan NA, Istiqlailiyah H. Analysys Heat Transfer on Vacuum Frying Machine With 3kg Capacity. In: Seminar Nasional Inovasi Teknologi [Internet]. Kediri; 2021. p. 31–5. Available from: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/1009>
5. Anam C, Yuliandoko H, Alief Kurniasanti S, Abdul Wahid M. Penerapan Teknologi

Vacuum Frying Berbasis Control Guna Meningkatkan Nilai Jual Buah Banyuwangi. In: Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-7. ISAS Publishing Series: Community Service; 2021. p. 370–6.

6. Andasuryani A, Chandra AR, Putri RE. Pemanfaatan Teknologi Vacuum Frying untuk Mendukung Diversifikasi Produk Olahan Makanan Ringan pada UKM di Kec. Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat. LOGISTA - J Ilm Pengabdian Kpd Masyarakat [Internet]. 2018;2(2):17. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/273613-pemanfaatan-teknologi-vacuum-frying-untu-763efe65.pdf>
7. Gusmalawati D, Lestari OA, Alfariz SA. Edukasi Pembuatan Keripik Jambu Kristal dengan Vacuum Frying bagi Petani Buah di Rasau Jaya Kubu Kalimantan Barat. I-Com Indones Community J [Internet]. 2024;4(2):724–33. Available from: <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/4348/2838>
8. Patra A, Prasath VA, Sutar PP, Pandian NKS, Pandiselvam R. Evaluation of effect of vacuum frying on textural properties of food products. Food Res Int [Internet]. 2022;162(PB):1–15. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2022.112074>



SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sujono, ST., MT.
NIDN : 0331087201
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / IIIId
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Pemberdayaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor Melalui Pemanfaatan Teknologi Vacuum Frying Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat Desa Dangdang, Cisauk, Tangerang

yang diusulkan dalam skema **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** untuk tahun anggaran 2025 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2 April 2025

Yang menyatakan,

Ketua



(Dr. Sujono, ST., MT.)
0331087201



KABUPATEN TANGERANG

KEPUTUSAN KEPALA DESA DANGDANG KECAMATAN CISAUK KABUPATEN TANGERANG

Nomor: 141/ 02 /Kep-Ds.Dng/2025

TENTANG PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (UPPKA) SAHABAT IBU DESA DANGDANG KECAMATAN CISAUK

KEPALA DESA DANGDANG

- Menimbang : a. bahwa untuk mengoptimalkan peran Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Kabupaten Tangerang perlu penetapan terbaru Kepengurusan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor Kabupaten Tangerang;
- b. bahwa penetapan sebagaimana huruf a diatas, dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa Dangdang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 191, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
3. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor: 17 tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang -Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 15 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang;
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
2. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor: 17 tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor.

MEMUTUSKAN

- KESATU : Menetapkan Kepengurusan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dengan susunan nama sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dengan keputusan ini;
- KEDUA : Kelompok Kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) mempunyai tugas:
- a. Kegiatan utama/pokok:
 - 1) Menciptakan produk yaitu mengenali potensi, menentukan jenis usaha, melihat peluang produk yang dibutuhkan, mengenali pasar dan pembeli, serta melakukan produksi;
 - 2) Menggalang sumber permodalan;
 - 3) Membentuk jaringan pemasaran;
 - b. Kegiatan pengembangan/penunjang:
 - 1) Merencanakan dan melakukan kegiatan pertemuan mingguan/bulanan kelompok;
 - 2) Melakukan penyuluhan secara berkala tentang materi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Bangga Kencana;
 - 3) Memberikan pelayanan dan mengadakan kunjungan rumah;
 - 4) Membuat pencatatan pelaporan (R/I/UPPKA);
- Melaporkan hasil kegiatan kelompok kepada Kepala Kelurahan/Desa/Pengelola KB Tingkat Kelurahan/Desa;
- KETIGA : Untuk membiayai Kegiatan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dibebankan kepada APBD, Dana Desa, dan sumber lain yang tidak mengikat;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Dangdang
Pada Tanggal : 04 Januari 2025

KEPALA DESA DANGDANG



Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala DPPKB Kabupaten Tangerang
2. Yth. Bapak Camat Cisauk
3. Yth. Ketua TP-PKK
4. Arsip

Lampiran : KEPUTUSAN KEPALA DESA DANGDANG KECAMATAN CISAUK
KABUPATEN TANGERANG TENTANG PENETAPAN PENGURUS KELOMPOK
KEGIATAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR
(UPPKA) SAHABAT IBU DESA DANGDANG KECAMATAN CISAUK
Nomor : 141/ 02 /Kep-Ds.Dng/2025
Tanggal : 04 Januari 2025

**PENGURUS KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR
(UPPKA) SAHABAT IBU
DESA DANGDANG KECAMATAN CISAUK
KABUPATEN TANGERANG**

- | | |
|---------------|-------------------|
| 1. KETUA | : EUIS CHODIJAH |
| 2. SEKRETARIS | : SUTIRAH |
| 3. BENDAHARA | : IKE DEWI RAHAYU |

KEPALA DESA DANGDANG



**TANGKAPAN LAYAR *GOOGLE MAPS* YANG MENGGAMBARKAN
JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA
(Universitas Budi Luhur – UPPKA Sahabat Ibu)**

The screenshot displays the Google Maps interface on a web browser. The search bar at the top contains the text "Universitas Budi Luhur ke Jami". The map shows a route from "Kantor (Universitas Budi Luhur)" to "Jami Abu Hurairah, JJX8+M85, Dandang". The route is highlighted in blue and passes through Tangerang Selatan and Banten. Two alternative routes are shown: one via Jl. Tol Jkt - Serpong (38 mnt, 27.3 km) and another via Jl. Tol Jkt - Serpong dan Jl. Raya Rawa Buntu (45 mnt, 29.8 km). The map also shows various landmarks, including Universitas Budi Luhur, Universitas Mercu Buana, Universitas Pamulang, and Universitas Indonesia. The bottom of the screen shows the Windows taskbar with the time 22:52 and date 02/04/2025.

Google Maps interface showing a route from Universitas Budi Luhur to UPPKA Sahabat Ibu.

Locations marked:

- Kantor (Universitas Budi Luhur)
- Jami Abu Hurairah, JJX8+M85, Dandang
- Lokasi Mitra UPPKA Sahabat Ibu
- Lokasi Universitas Budi Luhur

Route options:

- lewat Jl. Tol Jkt - Serpong: 38 mnt, 27,3 km. Rute tercepat, lalu lintas normal. Rute ini melewati tol. Rute ini termasuk jalan pribadi atau jalan yang bukan untuk umum.
- lewat Jl. Tol Jkt - Serpong dan Jl. Raya Rawa Buntu: 45 mnt, 29,8 km.



USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (UPPKA)

SAHABAT IBU DESA DANGDANG

Jalan Kadumangu No 140 RT 009/03 Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang 15842

WA: 0812 9649 5120 EMAIL: sahabatibu71@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 004/UPPKA SI/03/25.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Euis Chodijah
Jabatan dalam :
Kelompok/Usaha : Ketua Kelompok
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat
Jumlah : 12
Anggota/Karyawan :
Nama Kelompok/Usaha : Kelompok UPPKA SAHABAT IBU
Alamat : Jalan kadumangu no 140 RT 09/03, Desa Dangdang,
Cisauk, Kabupaten Tangerang
Nomor HP : 081296495120

Dengan ini menyatakan bahwa **Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Kelompok Usaha Peningkatan
Pendapatan Keluarga Akseptor Melalui Pemanfaatan
Vacuum Frying untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat
Desa Dangdang, Cisauk, Kabupaten Tangerang.
Nama Ketua : Dr. Sujono, M.T.
NIDN/NIDK/NUPTK : 0331087201
Instansi : Universitas Budi Luhur Jakarta.
Alamat : Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, 12260.
Nomor HP : 0812 1827 8184
Dana yang diajukan : 48.500.000.

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 25 Maret 2025

SAHABAT IBU



Euis chodijah
NIK 3671076109710001

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
03/04/2025 23:45	04/04/2025 09:48	PRUDENSIUS MARING	Direktur	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran, yang menyatakan mitra sasaran telah sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan Pastikan mitra sasaran bukan bentuk Yayasan, Perusahaan, NGO, unit dibawah naungan perguruan tinggi atau Perseroan Terbatas/CV, atau instansi pemerintah. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat produktif/non produktif dalam satuan wilayah desa/kelurahan. Jenis mitra sasaran wajib sesuai dengan jenis mitra sasaran yang dipilih dalam sistem (Surat pernyataan Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)	Sesuai
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Sesuai

Komentar: Disetujui, diajukan ke Dikti
